

ABSTRAK

SUBSTITUSI BUNGKIL KEDELAI DENGAN KULIT KOPI YANG DIPERKAYA MOLASES, UREA DAN DOLOMIT TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT TUBUH DAN EFISIENSI RANSUM PADA KAMBING JAWARANDU JANTAN

Oleh

Sharla Rizqillah Kusuma

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi bungkil kedelai dengan kulit kopi yang diperkaya molases, urea dan dolomit terhadap penambahan bobot tubuh dan efisiensi ransum. Penelitian ini dilaksanakan pada 11 Januari--15 Februari 2025 yang berlokasi di peternakan Kahfi, Desa Fajar Baru, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 3 perlakuan dan 4 ulangan, dengan menggunakan 12 ekor kambing jawarandu jantan. Perlakuan yang digunakan yaitu P0: Ransum Basal, P1 : Ransum Basal tanpa bungkil kedelai diganti dengan kulit kopi diperkaya molases 3% dan urea 0,5%, P2: P1 + dolomit 0,5%. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Analisis Varians (ANOVA). Hasil penelitian pada penambahan bobot badan harian sebesar (P0=118.57; P1= 91.43; P2=107.14) gr/ekor/hari, pada konsumsi ransum masing-masing perlakuan sebesar (P0=700.76; P1= 677.89; P2=797.11) gr/ekor/hari, kemudian pada efisiensi ransum sebesar (P0=0,1704; P1=0,1274; P2=0,1331) kg/ekor/35hari. Disimpulkan substitusi bungkil kedelai dengan kulit kopi yang diperkaya molases, urea dan dolomit tidak berpengaruh nyata pada ($P>0,05$) terhadap penambahan bobot tubuh dan efisiensi ransum pada kambing Jawarandu jantan. Dengan demikian, pengganti kulit kopi yang diperkaya molases, urea dan dolomit dapat menggantikan bungkil kedelai.

Kata Kunci: Bungkil Kedelai, Dolomit, Efisiensi, Kambing Jawarandu, Konsumsi, Kulit Kopi, Molases, Urea, Pertambahan bobot tubuh

ABSTRACT

SUBSTITUTION OF SOYBEAN MEAL WITH COFFEE HUSKS ENRICHED WITH MOLASSES, UREA AND DOLOMITE FOR WEIGHT GAIN AND RATION EFFICIENCY ON MALE JAWARANDU GOATS

By

Sharla Rizqillah Kusuma

This study aims to determine the effect of substitution of soybean meal with coffee husks enriched with molasses, urea and dolomite on body weight gain and ration efficiency. This research was carried out on January 11-February 15, 2025 which was located at Kahfi farm, Fajar Baru Village, Jati Agung District, South Lampung Regency. This study was conducted using a Group Random Design (RAK) consisting of 3 treatments and 4 replicas, using 12 male jawarandu goats. The treatment used was P0: Basal ration, P1: Basal ration without soybean meal was replaced with coffee husks enriched with 3% molasses and 0.5% urea, P2: P1 + 0.5% dolomite. The data obtained were analyzed using Variance Analysis (ANOVA). The results of the study on daily body weight gain were (P0=118.57; P1= 91.43; P2=107.14) gr/head/day, at the ration consumption of each treatment of (P0=700.76; P1= 677.89; P2=797.11) gr/head/day, then at the ration efficiency of (P0=0.1704; P1=0.1274; P2=0.1331) kg/head/35days. It was concluded that the substitution of soybean meal with coffee husks enriched with molasses, urea and dolomite had no significant effect on ($P>0.05$) on body weight gain and ration efficiency in male Jawarandu goats. Thus, coffee husks enriched with molasses, urea and dolomite can replace soybean meal.

Keywords: Soybean meal, Dolomite, Efficiency, Jawarandu Goat, Consumption, Coffee husks, Molasses, Urea, Weight gain